

Eksplorasi Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Textile dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode Triwulan (2019-2024)

Rahayu Nur Azizah¹, Ariati Anomsari², Maria Safitri³, Fakhmi Zakaria⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro

211202208027@mhs.dinus.ac.id¹, ariati.anomsari@dsn.dinus.ac.id²,

mariasafitri@dsn.dinus.ac.id³, fakhmi@dsn.dinus.ac.id⁴

ABSTRACT.

This study was conducted due to fluctuations in the firm value of textile and garment sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the quarterly period of 2019–2024, which are influenced by the companies' financial performance. The study aims to analyze the partial effects of profitability, liquidity, leverage ratio, and firm size on firm value. The population in this study consists of 23 textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using a purposive sampling methodology, 7 companies that qualified for the research were selected as the sample. This study employs a quantitative approach based on secondary data. Data processing was conducted using EViews 12, employing panel data regression methods, selected descriptive statistics, model selection using the Chow test, the Hausman test, and the Lagrange Multiplier test, as well as tests of classical assumptions and hypothesis testing. The results indicate that profitability, liquidity, and leverage ratios have a positive and significant effect on firm value, whereas firm size has a positive but insignificant effect on firm value. These findings suggest that financial performance specifically profitability, liquidity, and leverage ratios is a key determinant of firm value in the textile and garment industries.

Keywords: Profitability; Liquidity; Leverage Ratio; Firm Size; Firm Value.

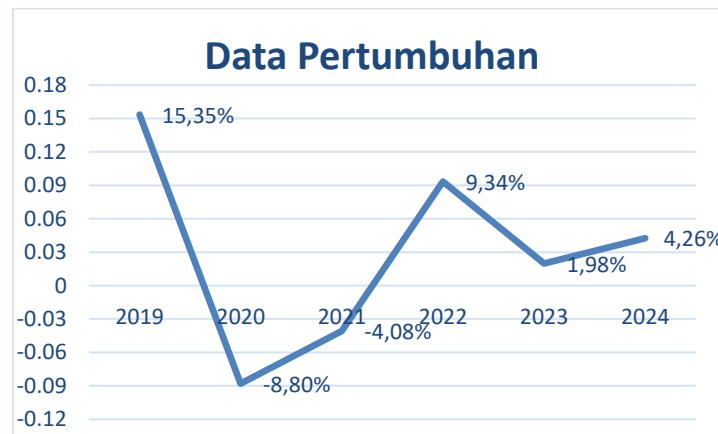
ABSTRAK.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi nilai perusahaan pada sektor textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode triwulan 2019- 2024, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial. Populasi penelitian terdiri dari 23 perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di BEI, dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder, proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi EViews 12 dengan metode regresi data panel dengan pemilihan statistik deskriptif, pemilihan model menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*, serta pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan khususnya Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Leverage perusahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan Nilai Perusahaan sektor textile dan garmen.

Kata kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Rasio Leverage; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Sektor tekstil dan garmen salah satu industri yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap ekspor nonmigas, devisa negara, pendapatan masyarakat, serta penyerapan tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan sandang domestik (Ragimun, 2018) Namun, dalam enam tahun terakhir, industri ini menghadapi tantangan yang cukup berat akibat pandemi COVID-19, kenaikan harga bahan baku, dan melemahnya permintaan pasar global. Menurut data dari Badan Pusat Statistik laju pertumbuhan sektor tekstil tahun 2019-2024.



Gambar 1. Grafik PDB Sektor Tekstil dan Pakaian Jadi

Berdasarkan data pertumbuhan sektor tekstil pada grafik diatas, Industri tekstil di Indonesia menunjukkan dinamika pertumbuhan yang sangat fluktuatif selama periode 2019–2024. Pada tahun 2019, sektor ini mencatat pertumbuhan positif tertinggi sebesar (15,35%), yang mencerminkan peningkatan produksi dan ekspor yang kuat sebelum pandemi. Namun, pada tahun 2020, industri mengalami kontraksi tajam sebesar (-8,80%) akibat dampak pandemi COVID-19 yang menekan permintaan global dan mengganggu rantai pasok. Memasuki tahun 2021, kondisi belum sepenuhnya pulih dengan pertumbuhan yang masih negatif (-4,08%), menunjukkan proses penyesuaian industri terhadap ketidakstabilan pasar dan biaya produksi yang meningkat. Perbaikan signifikan terjadi pada 2022, di mana industri kembali tumbuh (9,34%), didorong oleh peningkatan permintaan domestik, pemulihan ekspor, serta transformasi digital dalam rantai produksi.

Namun, momentum pemulihan melambat pada 2023 dengan pertumbuhan kembali turun (-1,98%), dipengaruhi oleh tekanan ekonomi global, kenaikan harga energi, dan fluktuasi harga bahan baku. Pada 2024, kinerja industri menunjukkan tanda positif dengan pertumbuhan (4,26%), seiring stabilisasi pasar domestik dan dukungan regulasi pemerintah terhadap industri padat karya dan ekspor.

Sementara itu, kinerja ekspor juga menunjukkan tren penurunan, nilai ekspor tekstil dan garmen Indonesia turun dari US\$12,2 miliar pada 2022 menjadi US\$10,4 miliar pada 2023 (CRIF Indonesia, 2023). Situasi ini mengindikasikan bahwa industri tekstil dalam negeri tengah berhadapan dengan tekanan struktural dan tantangan

pasar global yang berpengaruh langsung terhadap performa keuangan serta valuasi perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan (Salvatore, 2005:15). Nilai perusahaan berperan sebagai indikator utama yang digunakan investor, bagi kreditor, dan manajemen dalam menilai prospek dan kinerja sebuah perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan mencerminkan potensi untuk mendapatkan return maksimal dalam jangka panjang, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan juga menjadi indikator strategis yang mencerminkan bagaimana pasar menilai prospek keberlanjutan serta potensi pertumbuhan perusahaan Fauzia Fathia, (2025).

Selain itu, manajemen perusahaan juga sangat memperhatikan nilai perusahaan karena dapat mempengaruhi kebijakan dan keputusan strategis yang diambil, serta menunjukkan daya saing di bidang industri melalui peningkatan harga saham dan citra perusahaan. Tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang (Ayu & Astari, 2022).

Kinerja keuangan menjadi tolok ukur utama yang menggambarkan kemampuan perusahaan tekstil dalam menghadapi berbagai tekanan industri. Menurut (Triana, 2024) tiga rasio keuangan penting, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage, sering digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang dikelola, likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara leverage mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan dari luar. Bagi perusahaan yang telah go public, dinamika ketiga rasio ini sering menjadi sinyal penting yang digunakan investor untuk mengevaluasi prospek perusahaan ke depan, yang pada akhirnya turut mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal.

Kasus nyata dapat dilihat pada PT Century Textile Industry Tbk (CNTX), salah satu perusahaan tekstil menengah yang telah lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan bagian dari grup Toray Industries Inc. (Jepang). Perusahaan ini menghadapi tantangan berat akibat menurunnya permintaan ekspor, kenaikan biaya energi, serta melemahnya efisiensi produksi pascapandemi. Tekanan tersebut berdampak langsung terhadap kinerja profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2024, CNTX mencatat rugi bersih sekitar Rp 35 miliar, turun signifikan dibandingkan tahun 2022 yang masih mencatatkan laba tipis. Penurunan laba ini terutama disebabkan oleh turunnya kapasitas produksi hingga di bawah 60%, serta meningkatnya biaya bahan baku impor yang sulit dialihkan ke harga jual. Di sisi struktur permodalan, rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio* / DER) CNTX mengalami peningkatan selama periode 2023–2024 akibat penurunan ekuitas dan ketergantungan terhadap pembiayaan jangka

pendek. Kondisi ini mengindikasikan tingkat leverage yang tinggi, yang secara langsung memperbesar risiko keuangan dan tekanan likuiditas perusahaan.

Dampak dari kondisi tersebut terlihat jelas pada pergerakan harga saham CNTX yang stagnan di kisaran Rp 150– Rp 200 per lembar sepanjang 2024–2025, jauh di bawah nilai wajarnya sebelum pandemi. Hal ini menunjukkan penurunan kepercayaan investor akibat melemahnya kinerja keuangan dan meningkatnya risiko leverage.

Kasus PT Century Textile Industry Tbk (CNTX), ini menggambarkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage merupakan faktor fundamental yang sangat menentukan nilai perusahaan di sektor tekstil. Penurunan profitabilitas menandakan lemahnya kemampuan menghasilkan laba, likuiditas yang menurun menunjukkan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara leverage yang tinggi meningkatkan risiko keuangan, ketiganya berkontribusi pada penurunan valuasi pasar dan persepsi investor terhadap perusahaan.

Fenomena serupa dialami oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRITEX) yang harus mengalami restrukturisasi utang dalam skala besar sejak 2021 setelah gagal memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Bahkan, SRITEX sempat ditetapkan dalam status pailit pada 2023 sebelum akhirnya melakukan upaya restrukturisasi ulang. Merosotnya rasio likuiditas ditambah dengan beban leverage yang tinggi membuat harga saham perusahaan ini anjlok tajam, bahkan pernah mengalami suspensi perdagangan oleh BEI. Situasi ini semakin memperkuat bukti bahwa kondisi keuangan yang rapuh dapat mengikis kepercayaan investor dan menekan valuasi pasar perusahaan. Sekaligus, kasus ini menunjukkan betapa pentingnya dilakukan penelitian mendalam terkait faktor-faktor keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan di industri tekstil.

Berdasarkan kasus yang dialami oleh PT Century Textile Industry Tbk (CNTX) dan PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRITEX), dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage merupakan variabel penting yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor tekstil. Menurut (Brigham dan Houston., 2019) dalam (Nirawati et al., 2022), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Menurut (Ross ,1977) Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor tentang kinerja dan prospek perusahaan.

Dalam konteks CNTX, laporan keuangan menunjukkan penurunan kinerja sejak 2023 hingga mencatat rugi bersih sebesar Rp35 miliar pada 2024 akibat penurunan permintaan ekspor dan kenaikan biaya energi. Penurunan profitabilitas ini mengakibatkan stagnasi harga saham di kisaran Rp150–Rp200 per lembar. Hal ini sejalan dengan temuan Hal ini sejalan dengan temuan (Alawiyah et al., 2023) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan artinya semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga mendorong naiknya nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, juga penting

dalam beberapa penelitian, likuiditas tinggi dihubungkan dengan stabilitas keuangan dan penguatan nilai Perusahaan (Alawiyah et al., 2023). Namun, beberapa studi mencatat bahwa rasio leverage yang tinggi (misalnya, Rasio Utang terhadap Ekuitas/DER) dapat meningkatkan risiko keuangan dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan karena investor khawatir tentang risiko gagal bayar atau peningkatan biaya bunga.

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, sehingga dapat mempengaruhi minat investor dan pergerakan harga saham (Safitri, 2024), hal ini menunjukkan efektivitas pengelolaan biaya, harga jual, dan efisiensi produksi. Laba yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan mendorong peningkatan nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga sahamnya. Menurut (Putri & Wahyuningsih, 2021), peningkatan laba bersih dapat memperkuat persepsi investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan serta kemampuan dalam memberikan deviden.

Likuiditas (CR) mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Di industri tekstil, yang membutuhkan modal kerja dalam jumlah besar. Sebaliknya Likuiditas yang rendah dapat memicu krisis keuangan dan mengikis kepercayaan investor. tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan stabil (Nasikhah et al., 2025). Likuiditas mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan prospek Perusahaan (Dikko et al., 2024).

Leverage (DAR) mencerminkan tingkat utang yang digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan. Leverage dapat memberikan manfaat dalam bentuk pengaruh leverage keuangan, yaitu peningkatan laba bagi pemegang saham selama perusahaan mampu mengelola utangnya dengan efisien. Penggunaan leverage yang tinggi dapat mempengaruhi kepercayaan investor apabila tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan (Heri Prasetyo & Wahyu Heri Prasetyo, 2023).

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset, dalam penelitian ini perusahaan di ukur menggunakan logaritma natural (ln) dari total aset. Dalam sektor textile dan garmen, ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan kepercayaan investor karena dianggap memiliki daya saing, efisiensi, dan kemampuan bertahan yang lebih tinggi dalam menghadapi persaingan industri. ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset dinyatakan dalam jutaan rupiah sehingga membuat digit data terlalu besar, nilai, dan sebarannya yang juga dari variabel lain sehingga dapat menyebabkan fluktuasi data yang berlebihan (Suryani & Purbohastuti, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran Perusahaan merupakan faktor internal penting yang

turut memengaruhi nilai perusahaan, termasuk pada sub-sektor tekstil dan garmen. Seperti penelitian (Oktaviyanti, 2022), (Damayani & Wirawati, 2022), serta (Kornelis et al., 2025) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun studi lain seperti (Luh et al., 2023) dan (A. N. P. Putri & Iswara, 2024) menemukan tidak adanya pengaruh signifikan. Likuiditas juga menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebagaimana dibuktikan oleh (Luh et al., 2023), (Damayani & Wirawati, 2022), meskipun beberapa studi seperti (A. N. P. Putri & Iswara, 2024) menemukan hasil yang berbeda. Leverage pun memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan, dengan penelitian (Oktaviyanti, 2022) serta (Damayani & Wirawati, 2022) menunjukkan pengaruh positif, sementara temuan lain seperti (Luh et al., 2023) dan (Kornelis et al., 2025) menunjukkan hasil negatif atau tidak signifikan. Selain itu, ukuran perusahaan juga terbukti memengaruhi positif signifikan terhadap nilai perusahaan sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Novelia et al., 2020), (Oktaviyanti, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan dan prospek bisnis perusahaan. Likuiditas yang kuat dianggap sebagai indikator kesehatan keuangan dan ketahanan operasional, yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa likuiditas merupakan faktor fundamental yang menentukan nilai perusahaan, terutama di industri tekstil yang memiliki kebutuhan modal kerja yang besar dan siklus kas yang cepat.

Keterbatasan ini menandakan adanya celah penelitian yang signifikan, yaitu kurangnya studi empiris terbaru yang menganalisis dampak profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) berdasarkan data triwulan selama periode 2019- 2024. Periode ini mencerminkan fase pemulihan ekonomi pasca pandemi yang ditandai dengan transformasi strategi keuangan, fluktuasi harga bahan baku, dan tekanan inflasi global. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Leverage, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sektor textile dan garmen di Indonesia ditengah dinamika pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara variabel- variabel keuangan tersebut terhadap Nilai Perusahaan guna mengisi kesenjangan literatur dan menyediakan bukti empiris terbaru dalam konteks industri tekstil nasional.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman terhadap teori sinyal (*signaling theory*). Menurut teori sinyal, profitabilitas dan likuiditas dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menjaga stabilitas keuangan. Sementara itu, rasio leverage mencerminkan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan tingkat risiko, dan ukuran perusahaan menunjukkan besarnya kapasitas serta stabilitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Temuan empiris pada perusahaan subsektor tekstil dan

garmen diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai bagaimana faktor internal perusahaan mempengaruhi penilaian pasar dan nilai perusahaan, khususnya pada sektor yang sensitif terhadap guncangan eksternal.

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen perusahaan tekstil dalam mengelola struktur modal lebih efisien guna mempertahankan nilai perusahaan. Bagi investor, hasil studi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan tekstil sebelum mengambil keputusan investasi. Sementara itu, bagi regulator dan pembuat kebijakan, studi ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas sektor tekstil nasional dan meningkatkan daya saing industri di pasar global.

Tujuan dari penelitian ini secara empiris menganalisis dampak rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data triwulan selama periode 2019–2024. Dari perspektif teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan di industri padat modal yang rentan terhadap dinamika ekonomi global. Dari sudut pandang praktis, penelitian ini dapat membantu manajemen, investor, dan pembuat kebijakan dalam memahami mekanisme keuangan internal yang mempengaruhi nilai perusahaan tekstil, sekaligus merumuskan strategi yang lebih adaptif untuk menghadapi ketidakpastian pasar di masa depan.

TINJAUAN LITERATUR

Signaling theory

Teori Sinyal (*Signaling theory*) yang dicetuskan oleh (Spence, 1973) menjelaskan bahwa dalam kondisi asimetri informasi, manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Oleh karena itu, manajemen terdorong untuk memberikan sinyal kepada pasar guna mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Asimetri informasi terjadi karena manajemen mengetahui kondisi internal, prospek, dan risiko perusahaan secara lebih mendalam dibandingkan investor.

Menurut Connelly et al., (2011), teori sinyal berfokus pada bagaimana pihak yang memiliki informasi privat dapat mengirimkan sinyal yang kredibel agar tercipta pemahaman informasi yang lebih seimbang antara perusahaan dan investor. Dalam konteks perusahaan, sinyal tersebut dapat berupa informasi keuangan yang tercermin dalam laporan tahunan perusahaan.

Teori sinyal berkaitan erat dengan penelitian ini karena variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek dan nilai perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal positif (*good news*) maupun sinyal negatif (*bad news*) yang mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, transparansi dan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan menjadi penting karena akan digunakan investor sebagai dasar dalam pengambilan

keputusan investasi serta penilaian terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs masing-masing perusahaan. Data yang digunakan berupa data panel gabungan data time series dan cross section dengan periode triwulanan dari 2019- 2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Variabel dan Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Profitabilitas (ROA) (X1)	kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Variabel ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2019).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2.	Likuiditas (CR) (X2)	kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Kasmir, 2019).	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$
3.	Rasio Leverage (DAR) (X3)	menunjukkan seberapa besar total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, sehingga dapat menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal (Kasmir, 2019).	$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$
4.	Ukuran Perusahaan (Firm Size) (X4)	skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki Perusahaan (Brigham & Houston, 2018).	$Firm Size = \ln(\text{Total aset})$
5.	Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dalam harga saham	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
		perusahaan di pasar (Brigham & Houston, 2018).	

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini subyek bukan hanya orang tetapi seluruh benda, alam, dan lain- lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2019).

Sehingga penelitian ini adalah seluruh 23 perusahaan sub sektor textile dan garmen yang terdaftar di BEI selama periode triwulanan 2019- 2024. Berdasarkan kriteria purposive sampling, penelitian ini menggunakan 7 perusahaan sektor textile dan garmen sebagai sampel, yaitu:

Tabel 2. Daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel:

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
2.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
3.	INDR	Indorama Synthetics Tbk
4.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
5.	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk
6.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
7.	ZONE	Mega Perintis Tbk

Metode ini dilakukan dengan cara mengunduh, mencatat, serta mengolah data laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi lain yang relevan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan data panel periode triwulanan 2019- 2024, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan kinerja perusahaan sub sektor textile dan garmen selama periode penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yaitu metode yang mengombinasikan data time series dan cross section. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi EViews 12. Penelitian ini menerapkan tiga pendekatan model regresi data panel, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga model tersebut akan dianalisis serta dibandingkan untuk menentukan model yang paling tepat dan sesuai dalam penelitian ini.

Selanjutnya, penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian, meliputi uji pemilihan model yang terdiri dari uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas). Selain itu, dilakukan pula uji hipotesis yang mencakup uji t,

uji F, serta koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui tingkat signifikansi hubungan antarvariabel serta memastikan ketepatan model penelitian yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi pada masing-masing variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	CR	DAR	FS
Mean	1.994448	0.030452	0.631065	0.460438	28.72662
Median	1.999950	0.015850	0.664900	0.496150	29.17465
Maximum	3.999600	0.170500	1.308900	0.778800	31.01630
Minimum	1.027700	0.000100	0.074300	0.042900	26.77100
Std. Dev	0.458291	0.035859	0.252894	0.187515	1.407589
Observations	168	168	168	168	168

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan Tabel statistik deskriptif pada gambar, diketahui bahwa jumlah data (observations) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 168 data. Adapun penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *Price to Book Value* (PBV) Nilai minimum 1.027700, Nilai maksimum 3.999600. Rata-ratanya adalah 1.994448 dan simpangan bakunya (standar deviasi) adalah 0.458291. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa persebaran data PBV tergolong kecil data relative homogen dan tidak terlalu berfluktuasi.
- b. Variabel *Return on Assets* (ROA) Nilai minimum 0.000100, Nilai maksimum 0.170500. Rata-ratanya adalah 0.030452 dan simpangan bakunya (standar deviasi) adalah 0.035859. persebaran data ROA tergolong cukup besar, sehingga data memiliki variasi relatif tinggi
- c. Variabel *Current Ratio* (CR) Nilai minimum 0.074300, Nilai maksimum 1.308900. Rata-ratanya adalah 0.631065 dan simpangan bakunya (standar deviasi) adalah 0.252894. Persebaran data CR tergolong kecil sehingga data relatif stabil dengan variasi yang tidak terlalu tinggi
- d. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) Nilai minimumnya adalah 0,042900, nilai maksimum adalah 0.778800. Nilai rata-rata adalah 0.460438 dan simpangan bakunya (standar deviasi) sebesar 0.187515. Deviasi standar lebih kecil dari rata-rata menunjukkan distribusi data yang tergolong kecil sehingga data cenderung homogen dan tidak terlalu menyebar.
- e. Variabel *Firm Size* (FS) Nilai minimum adalah 26.77100, Nilai maksimum adalah 31.01630. Nilai rata-rata sebesar 28.72662. sedangkan simpangan bakunya (standar deviasi) adalah 1.407589. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata menunjukkan

distribusi data relatif stabil, oleh karena itu deviasi data variabel Ukuran Perusahaan (FS) baik dan homogen.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk mengidentifikasi model yang paling tepat dalam menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Pemilihan model dilakukan melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji *Chow*

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel Uji *Chow*

Redundant Fixed Effect Tests			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross- section F	6.515812	(6,157)	0.0000
Cross- section Chi-square	37.355267	6	0.0000

Sumber: Output Eviews

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model terbaik antara CEM dan FEM. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar $0,0000 < 0,05$. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*, sedangkan jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM), karena nilai probabilitas kedua pengujian lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji *Hausman*

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Uji *Hausman*

Correlated Random Effect – Hausman Test			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
Cross- section random	4.815634	4	0.3067

Sumber: Output Eviews

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section random* sebesar $0,3067 > 0,05$. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*, sedangkan jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch- Pagan	32.53042 (0.0000)	1.240544 (0.2654)	33.77096 (0.0000)

Sumber: Output Eviews

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan tabel hasil uji LM di atas, nilai probabilitas *Breusch-Pagan* pada *Cross-section* sebesar $0,0000 < 0,05$, pada *Time* sebesar $0,2654 > 0,05$, dan pada *Both* sebesar $0,0000 < 0,05$. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*. Karena nilai probabilitas pada *Cross-section* dan *Both* lebih kecil dari $0,05$, maka terdapat efek random yang signifikan, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan analisis uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. *Random Effect Model* (REM) paling baik menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan pada model regresi data panel yang diestimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan pendekatan *Generalized Least Squares* (GLS). Uji normalitas tidak dilakukan karena normalitas residual bukan merupakan syarat utama dalam model regresi untuk menghasilkan estimator yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Menurut (Gujarati & Porter, 2009) asumsi yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan estimator adalah tidak adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas, sedangkan normalitas diperlukan untuk kepentingan inferensi statistik, terutama pada sampel yang relatif kecil. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini berfokus pada uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	DAR	FS
ROA	1.000000	-0.060240	-0.014650	0.192476
CR	-0.060240	1.000000	0.254206	0.011185
DAR	-0.014650	0.254206	1.000000	0.017589
FS	0.192476	0.011185	0.017589	1.000000

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil korelasi antar variabel independen, seluruh nilai korelasi berada $< 0,80$ dengan korelasi tertinggi antara CR dan DAR sebesar $0,254206$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga seluruh variabel independen (ROA, CR, DAR, dan FS) layak digunakan dalam analisis regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variabel: RESABS				
Sample: 2019Q1 2024Q2				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 168				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.245270	0.330352	0.742450	0.4589
ROA	-0.226746	0.395870	-0.572777	0.5676
CR	0.185720	0.107106	1.733986	0.0848
DAR	-0.151218	0.148020	-1.021604	0.3085
FS	-0.007634	0.011460	-0.666105	0.5063

Sumber: Output Eviews

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, yaitu melalui pengujian hubungan antara nilai absolute residual (RESABS) dengan variabel- variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heterokedastisitas sehingga model layak digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.769080	1.054707	-0.729189	0.4669
ROA	6.238081	0.642446	9.709899	0.0000
CR	0.716671	0.221121	3.241075	0.0014
DAR	0.754907	0.293531	2.571812	0.0110
FS	0.061745	0.036553	1.689192	0.0931

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil diatas persamaan regresi data panel dan interprestasi sebagai pengambilan keputusan dalam uji t (parsial). Sebagai berikut:

$$PBV = - 0.769080 + 6.238081*ROA + 0.716671*CR + 0.75490*DAR + 0.061745*FS + \epsilon$$

1. Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 6,238081 dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

peningkatan satu satuan ROA, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 6,238081. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} 9,709899 lebih besar dari T_{tabel} , sehingga **H1 diterima**.

2. Likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,716671 yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan CR, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,716671. Pengaruh ini signifikan karena nilai probabilitas sebesar $0,0014 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} 3,241075 lebih besar dari T_{tabel} , sehingga **H2 diterima**.
3. Leverage (DAR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,754907 dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan DAR akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,754907, dengan asumsi variabel lain tetap. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai probabilitas sebesar $0,0110 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} 2,571812 lebih besar dari T_{tabel} , sehingga **H3 diterima**.
4. Ukuran Perusahaan (FS) memiliki koefisien regresi sebesar 0,061745 yang menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan diperkirakan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,061745, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan karena nilai probabilitas sebesar $0,0931 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} 1,689192 lebih kecil dari T_{tabel} , sehingga **H4 ditolak**.

b. Uji F (Uji Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)

1) Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

R-squared	0.451011
Adjusted R-squared	0.437539
S.E. of regression	0.234528
F-statistic	33.47741
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 33,47741 dengan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,000000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat $\alpha = 5\%$, variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Artinya, perubahan Nilai Perusahaan secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh kombinasi Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan perusahaan sektor tekstil dan

garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Oleh karena itu, hasil uji F memberikan informasi bahwa perusahaan perlu memperhatikan dan mengelola seluruh faktor fundamental tersebut secara optimal, baik melalui peningkatan profitabilitas, pengelolaan likuiditas yang sehat, struktur leverage yang tepat, maupun pengembangan ukuran perusahaan, agar mampu meningkatkan Nilai Perusahaan serta memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,437539. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 43,75% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Leverage, dan Ukuran Perusahaan dalam model penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 56,25% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan perubahan Nilai Perusahaan, meskipun masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang turut mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Pembahasan Hasil Analisis Data

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 6,238081 dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signaling theory* yang menyatakan bahwa informasi kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Karena tingginya profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Hal ini selaras dengan penelitian (Novelia, Sumiati, Fauzi, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

2) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, dengan koefisien sebesar 0,716671 dan nilai signifikansi signifikansi $0,0014 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi nilai Perusahaan dimata investor. Tingginya Tingkat likuiditas juga menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki pengelolaan asset lancar yang efektif dalam mendukung operasional Perusahaan, sehingga dapat memberikan

sinyal positif bagi nilai Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Dotulong et al., 2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan stabil. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

3) Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan Leverage (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 0,754907 dan nilai signifikansi 0,0110 < 0,05, sehingga H3 diterima. Menurut *signaling theory*, leverage yang dikelola secara optimal dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki strategi pendanaan yang baik untuk mendukung pertumbuhan, selama penggunaan utang masih produktif dan terkendali.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari & Indarto, 2018) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional dan pengembangan usaha. Struktur pendanaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber dana eksternal secara produktif untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan Ukuran Perusahaan (FS) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 0,061745 dan nilai signifikansi 0,0931 > 0,05, sehingga H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan belum menjadi faktor utama bagi investor dalam menilai perusahaan, karena investor juga lebih mempertimbangkan profitabilitas, efisiensi, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Armelita & Dumilah, 2025) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar memang cenderung memberikan kesan stabil dan memiliki kapasitas operasional yang lebih baik, tetapi hal tersebut belum cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Investor tidak hanya mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan, melainkan juga lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efisiensi pengelolaan aset, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis eksplorasi Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan 2019–2024. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Likuiditas (CR) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mampu memperkuat penilaian investor. Selain itu, Leverage (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti penggunaan utang secara optimal dapat mendukung pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, Ukuran perusahaan (Firm Size) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga besar kecilnya aset perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Hal tersebut terlihat dari Adjusted R² sebesar 0,437539, yang berarti variabel penelitian hanya mampu menjelaskan 43,75% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian, kendala pada penelitian ini jumlah sampel terbatas disebabkan karena beberapa perusahaan mengalami delisting dan banyaknya Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Disarankan sebaiknya untuk memperluas cakupan sampel penelitian dengan menambahkan perusahaan dari subsektor lain, selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang juga perlu dilakukan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif,, diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan analisis yang lebih mendalam. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, U. T., Senewe, S. P. D., & Paulina, E. (2023). *The Effect of Liquidity, Profitability and Leverage on Firm Value*. 473–486. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-226-2_38
- Armelita, P., & Dumilah, R. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JMIK: Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*, 1(3), 222–228. <https://doi.org/10.64532/w00j4k13>
- Ayu, D., & Astari, M. (2022). *PENGARUH KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN DI BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Nilai perusahaan adalah sebuah persepsi yang mengai*. 11(3), 485–504.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=kpRUEAAAQBAJ>

- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Damayani, K. A., & Wirawati, N. G. P. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3330. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p02>
- Dikko, M. U., Hussaini, U., Alkali, Z. A., Bandiya, M. A. M., & Abdullahi, M. (24 C.E.). The Moderating Effect of Corporate Governance in the Relationship Women Owned Enterprises: A Proposed Conceptual Framework. *Fudma Journal of Manag2Ement Sciences*, 6(2), 167–186.
- Dotulong, F. B., Murni, S., Ogi, I. W. J., Likuiditas, A. P., Dan, P., Perusahaan, U., Manajemen, J., Ekonomi, F., Dotulong, F. B., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). The Effect of Liquidity, Profitability and Company Size to the Value of the Company in Transportation Sub - Sector on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 11(1), 953–963.
- Fauzia Fathia, F. (2025). Determinants Of Firm Value: An Empirical Study On The Consumer Non-Cyclicals Sector Of Indonesia Determinan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Di Indonesiaid 2 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(6), 860–870. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Irwin. <https://books.google.co.id/books?id=6l1CPgAACAAJ>
- Heri Prasetyo, W., & Wahyu Heri Prasetyo, C. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textile Dan Garment 2017 Sampai 2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 705–719. <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Kasmir, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. In *Rajawali Pers*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=TzPZzwEACAAJ>
- Kornelis, S., Suyanto, S., & Kirana, K. C. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 12–26. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i1.140>
- Lestari, R. M., & Indarto,) ; (2018). *Pengaruh Leverage, Fixed Asset Intensity, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Revaluasi Aset Sebagai Moderasi Influence of Leverage, Fixed Asset Intensity, and Firm Size To the Firm Value With Revaluation of Fixed Assets As a Moderating*. 4800, 1–16. www.idx.co.id,
- Luh, N., Yuni, P., Apsari, W., & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 383–392.
- Nasikhah, V. S; Oktoriza, L. A; Zakaria, F; & Samasta, A. S. (2025). (2025). *Peran profitabilitas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi*. 8.

- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Novelia, H.; Sumiati, A.; & Fauzi, A. (2020). The Impact of Business Model Innovation (BMI) and Organisational Values on Firm Performance: Mediating Role of Corporate Sustainability. *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 32(3), 56–71.
- Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 1(2), 396–406.
- Oktaviyanti, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textile & Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Karimah Tauhid*, 1(3), 365–380. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7879/3531>
- Putri, A. N. P., & Iswara, U. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 3(4), 393–410. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i4.7168>
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm size, laverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada BEI periode 2015-2019. *Akuntabel*, 18(1), 2021–2062. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Ragimun. (2018). Export Competitiveness of Textiles and Textile Products of Indonesia and Vietnam to the United States of America and People ' s Republic of China. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 12(2), 205–234.
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Safitri, M. (2024). *Jurnal Ekonomika*. 11(2), 278–287.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono, P. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif 2019. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Suryani, E., & Purbohastuti, A. W. (2020). Ukuran Perusahaan atas Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 256. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.9226>
- Triana, E. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Saham terhadap Nilai Perusahaan dalam Sektor Apparel & Luxury Goods. *Judicious*, 5(1), 81–87. <https://doi.org/10.37010/jdc.v5i1.1569>